PENGEMBANGAN *PRONSFON* (PROGRAM TRANSKRIPSI FONETIK) BERBASIS *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FONOLOGI

TESIS

OLEH

EVA ROSDIANA
F2161241005

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PENGEMBANGAN *PRONSFON* (PROGRAM TRANSKRIPSI FONETIK) BERBASIS *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FONOLOGI

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister pada
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

OLEH

EVA ROSDIANA
F2161241005

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGEMBANGAN *PRONSFON* (PROGRAM TRANSKRIPSI FONETIK) BERBASIS *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FONOLOGI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

Peneliti,

Eva Rosdiana
NIM F2161241005

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,	**Pembimbing Kedua,**
Prof. Dr. H. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.	**Dr. Henny Sanulita, M.Pd.**
NIP 195909161986021002	**NIP 198209222006042002**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Henny Sanulita, M.Pd.
NIP 198209222006042002

PENGEMBANGAN *PRONSFON* (PROGRAM TRANSKRIPSI FONETIK) BERBASIS *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FONOLOGI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

Penulis,

Eva Rosdiana
NIM F2161241005

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,

Prof. Dr. H. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.
NIP 195909161986021002

Pembimbing Kedua,

Dr. Henny Sanulita, M.Pd.
NIP 198209222006042002

Penguji Pertama,

Hotma Simanjuntak, M.Hum., Ph.D.
NIP 19621226198810001

Penguji Kedua,

Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Henny Sanulita, M.Pd.
NIP 198209222006042002

PENGEMBANGAN *PRONSFON* (PROGRAM TRANSKRIPSI FONETIK) BERBASIS *WEBSITE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FONOLOGI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

Peneliti,

Eva Rosdiana
NIM F2161241005

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,	**Pembimbing Kedua,**
Prof. Dr. H. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.	**Dr. Henny Sanulita, M.Pd.**
NIP 195909161986021002	**NIP 198209222006042002**

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 24 Februari 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Eva Rosdiana

NIM : F2161241005

program studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul "Pengembangan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) Berbasis *Website* sebagai Media Pembelajaran Fonologi" yang saya ajukan ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dalam rangka pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan gelar Master Pendidikan (M.Pd.) adalah karya orisinal dan memiliki keaslian yang tinggi. Saya menegaskan bahwa penelitian ini merupakan hasil dari upaya riset mandiri saya dan tidak pernah diajukan secara keseluruhan atau sebagian untuk memperoleh penghargaan akademik lainnya.

Pontianak, Februari 2026

Yang membuat pernyataan



Eva Rosdiana

NIM F2161241005

VALIDASI LITERATUR

Kami dari tim pemeriksa literatur di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura menyatakan bahwa:

nama	:	Eva Rosdiana
NIM	:	F2161241005
jurusan/program studi	:	Pendidikan Bahasa dan Seni/Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
nomor *handphone*	:	089518359201
judul tesis	:	Pengembangan *Pronsfon* (Progam Transkripsi Fonetik) Berbasis *Website* sebagai Media Pembelajaran Fonologi

adalah benar mahasiswa dengan data tersebut merupakan mahasiswi program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura dan telah dikoreksi literatur tesisnya pada 10 Februari 2026. Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Pontianak, 10 Februari 2026
Yang mengoreksi,

Prof. Dr. H. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd.
NIP 195909161986021002

VALIDASI LITERATUR

Kami dari tim pemeriksa literatur di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura menyatakan bahwa:

nama	:	Eva Rosdiana
NIM	:	F2161241005
jurusan/program studi	:	Pendidikan Bahasa dan Seni/Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
nomor *handphone*	:	089518359201
judul tesis	:	Pengembangan *Pronsfon* (Progam Transkripsi Fonetik) Berbasis *Website* sebagai Media Pembelajaran Fonologi

adalah benar mahasiswa dengan data tersebut merupakan mahasiswi program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura dan telah dikoreksi literatur tesisnya pada 10 Februari 2026. Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Pontianak, 10 Februari 2026
Yang mengoreksi,

Dr. Henny Sanulita, M.Pd.
NIP 198209222006042001

ABSTRAK

Rosdiana, Eva. 2026. Pengembangan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) Berbasis *Website* sebagai Media Pembelajaran Fonologi. *Tesis*, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing pertama Prof. Dr. H. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd. dan Pembimbing kedua Dr. Henny Sanulita, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media pembelajaran fonologi yang mampu memvisualisasikan simbol transkripsi fonetik dan mengintegrasikannya dengan audio pelafalan untuk memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap bunyi bahasa yang bersifat abstrak. Penelitian ini bertujuan menghasilkan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website*, menunjukkan kelayakan, keefektifan, dan kepraktisannya sebagai media pembelajaran fonologi. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Produk yang dikembangkan memuat materi transkripsi fonetik bunyi segmental bahasa Indonesia dan bahasa Dayak Kanayatn dengan total 250 kosakata. Data dikumpulkan melalui validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, uji coba pengguna skala besar (n = 48), dan penilaian dua dosen untuk menilai keefektifan dan kepraktisan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *Pronsfon* dilaksanakan secara sistematis sesuai tahapan ADDIE dan mencapai kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli (media 87,65%; materi 97,91%; bahasa 98,33%). Uji keefektifan skala besar menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,7876 (> 0,7) yang berada pada kategori tinggi. Selain itu, kepraktisan media pada uji coba skala besar mencapai 87,19%, dan penilaian dosen terhadap kepraktisan memperoleh skor 98,87%, yang menunjukkan bahwa *Pronsfon* mudah digunakan dan mudah diintegrasikan dalam pembelajaran fonologi. Dengan demikian, *Pronsfon* dinyatakan layak, efektif, dan praktis sebagai media pembelajaran fonologi berbasis *website* yang berpotensi mendukung pembelajaran transkripsi fonetik secara lebih interaktif dan kontekstual.

Kata Kunci: Fonologi, Media Pembelajaran, *Pronsfon, Website*

ABSTRACT

Rosdiana, Eva. 2026. *Development of Website-Based Pronsfon (Phonetic Transcription Program) as a Phonology Learning Medium. Thesis, Master of Indonesian Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University Pontianak. The first supervisor was* Prof. Dr. H. Ahadi Sulissusiawan *and the second supervisor was* Dr. Henny Sanulita, M.Pd.

This research is motivated by the need for phonology learning media that is able to visualize phonetic transcription symbols and integrate them with audio pronunciation to facilitate students' understanding of abstract language sounds. This research aims to produce a website-based Pronsfon (Phonetic Transcription Program), showing its feasibility, effectiveness, and practicality as a phonology learning medium. The method used is research and development (Research and Development) with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The product developed contains phonetic transcription material for segmental sounds in Indonesian and Dayak Kanayatn with a total of 250 vocabulary words. Data were collected through validation of media experts, subject matter experts, linguists, large-scale user trials (n = 48), and assessment of two lecturers to assess the effectiveness and practicality of the media. The results of the study show that the development of Pronsfon was carried out systematically according to the ADDIE stage and reached a very valid category based on expert assessment (media 87.65%; material 97.91%; language 98.33%). Large-scale effectiveness tests showed an N-Gain value of 0.7876 (> 0.7) which was in the high category. In addition, the practicality of the media in the large-scale trial reached 87.19%, and the lecturer's assessment of the practicality obtained a score of 98.87%, which shows that Pronsfon is easy to use and easy to integrate in phonology learning. Thus, Pronsfon is declared feasible, effective, and practical as a website-based phonology learning medium that has the potential to support phonetic transcription learning in a more interactive and contextual manner.

Keywords: Phonology, Learning Media, Pronsfon, Website

MOTTO

- THINK IN SILENCE -
- GROW IN STILLNESS -
- SERVE WITH SINCERITY -

"Berpikir Tanpa Bising – Bertumbuh Tanpa Riuh – Bermanfaat Tanpa Pamrih"

"Ketika banyak orang menghitung seberapa jauh *langkahku*,
aku memilih menghitung seberapa besar diriku telah *bertumbuh*."

-Eva Rosdiana-

PERSEMBAHAN

"Tidak semua perjalanan dapat disaksikan hingga akhir oleh mereka yang paling kita cintai. Namun, cinta sejati tidak pernah membutuhkan akhir untuk tetap menjadi bagian dari setiap langkah yang kita tempuh."

Dengan segala cinta, hormat, dan kerinduan, karya ini kupersembahkan kepada Almarhumah Nenek

- Maria Atit -

Engkau berpulang ketika perjalanan ini masih jauh dari kata selesai. Ada satu momen yang selalu kubayangkan akan kita rayakan bersama, *saat aku datang membawa kabar bahwa perjuangan ini akhirnya hampir usai*. Namun, Allah memanggilmu lebih dahulu. Sejak saat itu aku belajar bahwa hidup tidak selalu memberi kesempatan untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada orang yang paling layak menerimanya.

Hari ini, ketika karya ini akhirnya selesai kutuliskan, yang paling kurasakan bukanlah kebanggaan atas sebuah pencapaian, melainkan kerinduan kepada seseorang yang seharusnya berada di antara kebahagiaan ini. Andai waktu masih mengizinkan, aku hanya ingin memperlihatkan halaman-halaman ini kepadamu, lalu melihat senyum yang dahulu selalu menjadi rumah bagi setiap lelahku. Sayangnya, ada pelukan yang kini hanya dapat kujumpai dalam doa dan ada nama yang hanya dapat kusebut dalam rindu.

Namun, semakin dewasa aku memahami bahwa kepergian tidak pernah benar-benar menghapus seseorang. Manusia mungkin berhenti berjalan di dunia, tetapi kasih yang telah ia tanam akan terus melangkah bersama orang yang ditinggalkannya. Kini aku mengerti, engkau tidak sedang berjalan di sampingku, melainkan telah menjadi bagian dari alasan mengapa aku mampu terus berjalan.

Jika hari ini namaku tertulis pada halaman karya ini, sesungguhnya di antara setiap hurufnya tersimpan namamu. Engkaulah akar yang tak terlihat, namun darimulah tumbuh keteguhan, kesabaran, dan keyakinan yang menguatkanku untuk terus melangkah. Apa yang berhasil kuraih hari ini bukanlah semata hasil usahaku, melainkan juga buah dari kasih, doa, dan nilai-nilai kehidupan yang telah engkau tanamkan.

Terima kasih,

Engkau mungkin tidak sempat melihat aku menyelesaikan pendidikan ini, tetapi setiap langkah yang berhasil kutempuh akan selalu menjadi caraku melanjutkan cinta yang pernah engkau titipkan.

Untukmu, yang telah pulang lebih dahulu - *semoga setiap kebaikan yang lahir dari ilmu ini menjadi doa yang terus menemukan jalan menuju keabadianmu* - Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat, karunia, dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengembangan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) Berbasis *Website* sebagai Media Pembelajaran Fonologi." Tesis ini disusun sebagai satu di antara syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Penyusunan tesis ini merupakan bagian dari proses akademik yang memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, melakukan penelitian, serta menghasilkan inovasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada bidang fonologi. Melalui penelitian ini, penulis mengembangkan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran fonologi secara lebih interaktif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari pertolongan Allah Swt serta dukungan, doa, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penelitian hingga penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan, dan ucapan

terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ahadi Sulissusiawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan berbagai masukan yang konstruktif dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan tesis ini.
2. Dr. Henny Sanulita, M.Pd., selaku Pembimbing Kedua sekaligus Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran untuk memberikan bimbingan, saran, dan pendampingan akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Hotma Simanjuntak, M.Hum., Ph.D., selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan kritik, saran, berbagai masukan ilmiah yang memperkaya substansi penelitian, dan menjadi dasar dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Dr. Patriantoro, M.Hum., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan evaluasi, arahan, masukan yang objektif, dan membangun sehingga tesis ini menjadi lebih sistematis dan komprehensif.
5. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam berbagai urusan akademik selama proses penyusunan tesis ini.
6. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan,

mempermudah administrasi, dukungan dalam menunjang pelaksanaan studi, dan penyelesaian penelitian ini.

7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman akademik, memberikan pelayanan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam pengembangan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website*, baik melalui kolaborasi, dukungan teknis, maupun sumbangan pemikiran sehingga media pembelajaran yang dikembangkan dapat terwujud sesuai dengan tujuan penelitian.
9. Bapak dan Ibu validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yang telah meluangkan waktu untuk melakukan validasi, memberikan masukan, saran, dan rekomendasi dalam penyempurnaan *Pronsfon* sehingga produk yang dihasilkan memenuhi aspek validitas, relevansi, dan kelayakan sebagai media pembelajaran fonologi.
10. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia jenjang Sarjana (S-1) sebagai subjek penelitian.
11. Kedua orang tua tercinta yang telah mengorbankan begitu banyak hal agar penulis dapat terus melangkah mengejar cita-cita. Di balik setiap kesempatan

yang penulis peroleh, terdapat kerja keras yang mungkin tidak pernah mereka ceritakan, doa yang tidak pernah mereka hentikan, dan pengorbanan yang tidak pernah mereka hitung. Mereka senantiasa berusaha memenuhi setiap kebutuhan pendidikan penulis dan memberikan fasilitas terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, tanpa pernah membiarkan penulis merasa kekurangan. Terselesaikannya tesis ini bukan hanya hasil dari usaha penulis, melainkan juga buah dari cinta, ketulusan, dan perjuangan kedua orang tua yang selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah kehidupan penulis.

12. Kedua adik penulis yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan kebahagiaan dalam setiap perjalanan. Semoga terselesaikannya tesis ini menjadi bukti bahwa setiap impian dapat diwujudkan melalui kerja keras, ketekunan, dan kesabaran. Penulis berharap pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi kalian untuk terus belajar, berani bermimpi, dan tidak pernah berhenti berjuang meraih cita-cita yang lebih tinggi.
13. Kepada satu di antara seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, '*Apriansyah Adisaputra*' yang telah setia mendampingi penulis sejak menempuh pendidikan Sarjana hingga Program Magister. Terima kasih atas doa, kesabaran, dukungan, dan pengertian yang tidak pernah berhenti diberikan. Penulis juga menyampaikan penghargaan atas kontribusi yang diberikan melalui berbagai masukan, saran, dan diskusi yang konstruktif dalam proses pengembangan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website*. Pemikiran dan perhatian yang diberikan terhadap penyempurnaan fitur *Pronsfon* menjadi bagian penting yang turut mendukung terwujudnya media

pembelajaran ini. Kehadiranmu telah menjadi penyemangat sekaligus rekan bertukar gagasan dalam setiap proses yang penulis lalui hingga tesis ini dapat diselesaikan.

14. Pimpinan dan seluruh keluarga besar PKBM Bina Mulia yang telah memberikan kesempatan, izin, dan dukungan penuh kepada penulis selama menjalankan tugas sebagai pendidik dan menempuh pendidikan Program Magister. Pengertian dan kepercayaan yang diberikan menjadi satu di antara faktor yang mendukung terselesaikannya tesis ini.
15. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya Angkatan 2024 yang telah menjadi teman berdiskusi, berbagi pengalaman, memberikan dukungan, masukan, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.
16. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan kontribusi, baik yang telah disebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, dan menjadi satu di antara referensi yang bermanfaat bagi pendidik, mahasiswa, peneliti, serta pihak-pihak yang berkepentingan. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya

ilmiah ini. Semoga setiap gagasan dan hasil yang tersaji dalam tesis ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fonologi di masa mendatang.

Pontianak, 24 Februari 2026
Penulis,



Eva Rosdiana
F2161241005

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Masalah Penelitian 8
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 11
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 13
1.6 Kajian Relevan 16
1.7 Penjelasan Istilah 21
BAB II KAJIAN TEORI **26**
2.1 Media Pembelajaran 26
2.1.1 Perkembangan Media Pembelajaran 26
2.1.2 Definisi Media Pembelajaran 29
2.1.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran 31
2.1.4 Jenis Media Pembelajaran 34
2.1.5 Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran 38
2.2 *Website* 39
2.2.1 Definisi *Website* 39
2.2.2 Jenis-jenis *Website* 41
2.3 Pembelajaran Fonologi 48
2.3.1 Konsep Dasar Fonologi 48
2.3.2 Bidang Fonologi 50
2.3.3 Fonetik 53
2.3.4 Fonemik 60
2.3.5 Manfaat Pembelajaran Fonologi 107

2.4 Transkripsi Fonetik 109
2.5 Pengembangan Multimedia dalam Pembelajaran 113
2.5.1 Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berdasar ADDIE 113
2.5.2 *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) 118
2.5.3 Sistem Operasi *Pronsfon* Bagi Pembelajaran Fonologi 120
2.6 Kerangka Pikir Penelitian 121
2.7 Skema *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetis) Berdasar Model ADDIE 124
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 125
3.1 Model Penelitian 125
3.2 Prosedur Pengembangan 127
3.3 Rancangan Penelitian 136
3.4 Populasi dan Sampel 139
3.4.1 Populasi 139
3.4.2 Sampel 139
3.5 Teknik Pengumpulan Data 140
3.5.1 Teknik Langsung 141
3.5.2 Teknik Tidak Langsung 141
3.6 Instrumen Penelitian 144
3.6.1 Validasi Ahli Media, Ahli Materi, dan Ahli Bahasa 145
3.6.2 Instrumen Respons Mahasiswa dan Dosen 147
3.6.3 Soal *Pretest-Posttest* 152
3.7 Teknik Analisis Data 152
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMABAHASAN 159
4.1 Analisis Data Pengembangan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) .. 159
4.1.1 *Analysis* 160
4.1.2 *Design* 167
4.1.3 *Development* 180
4.1.4 *Implementation* 226
4.1.5 *Evaluation* 254
4.2 Pembahasan 255
4.2.1 Prosedur Pengembangan *Pronsfon* 255

4.2.2 Kevaliditasan *Pronsfon* 260
4.2.3 Keefektifan *Pronsfon* 262
4.2.4 Kepraktisan *Pronsfon* 264
BAB V PENUTUP 268
5.1 Kesimpulan 268
5.2 Saran 271
DAFTAR PUSTAKA 273

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Posisi Vokal dalam Suku Kata 63

Tabel 2.2 Fonem dan Alofon dalam Bahasa Indonesia..... 65

Tabel 2.3 Konsonan Bahasa Indonesia 74

Tabel 2.4 Vokal dan Alofon dalam Bahasa Dayak Kanayatn 91

Tabel 2.5 Konsonan dalam Bahasa Dayak Kanayatn 98

Tabel 3.1 Daftar Spesifik Perangkat Keras Peneliti..... 130

Tabel 3.2 Daftar Jenis Perangkat Lunak 130

Tabel 3.3 Kriteria Validator (Ahli Bahasa, Ahli Media dan Ahli Materi).... 137

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media 145

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi..... 146

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Ahli Bahasa..... 146

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen *Usability Testing* (Respon Mahasiswa)..... 148

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Respon Dosen 150

Tabel 3.9 Standar Kelayakan Jawaban Sistem Angket..... 151

Tabel 3.10 Standar Efektivitas Jawaban Sistem Kusioner dan Angket 152

Tabel 3.11 Kisi-kisi Soal *Pretest Posttest*..... 152

Tabel 3.12 Interval Kategoriasi Hasil Kevalidan..... 154

Tabel 3.13 Kategori *N-Gain Score*..... 156

Tabel 3.14 Interval Kategorisasi Hasil Kepraktisan 158

Tabel 4.1 Tabulasi Hasil Pra-Survei Kebutuhan Pengguna..... 161

Tabel 4.2 Perancangan Materi Fonetik 172

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Ahli Media 208

Tabel 4.4 Saran dan Komentar Ahli Media 210
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Ahli Materi 212
Tabel 4.6 Saran dan Komentar Ahli Materi 214
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Ahli Bahasa 216
Tabel 4.8 Saran dan Komentar Ahli Bahasa 218
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes 227
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes 227
Tabel 4.11 Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Skala Kecil 229
Tabel 4.12 Interpretasi Perolehan Akhir *Pretest* dan *Posttest* Skala Kecil 230
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Skala Kecil 231
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Skala Kecil 231
Tabel 4.15 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Skala Kecil 232
Tabel 4.16 Test Statistics Skala Kecil 233
Tabel 4.17 Hasil Uji *N-Gain* Skala Kecil 234
Tabel 4.18 Hasil Uji Kepraktisan Skala Kecil 234
Tabel 4.19 Hasil Ulasan Pengguna Skala Kecil 235
Tabel 4.20 Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Skala Besar 238
Tabel 4.21 Interpretasi Perolehan Akhir *Pretest* dan *Posttest* Skala Besar 239
Tabel 4.22 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Skala Besar 240
Tabel 4.23 Hasil Uji Homogenitas Skala Besar 242
Tabel 4.24 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Skala Besar 243
Tabel 4.25 Hasil Uji Statistics Skala Besar 243
Tabel 4.26 Hasil Uji *N-Gain* Skala Besar 244

Tabel 4.27 Hasil Uji Kepraktisan Skala Besar 246
Tabel 4.28 Hasil Ulasan Pengguna Skala Besar 247
Tabel 4.29 Hasil Uji Kepraktisan Dosen 251
Tabel 4.30 Saran dan Komentar Dosen..... 253

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Edgar Dale *Cone of Ecperience* 27

Gambar 2.2 Kedudukan Media dalam Pembelajaran..... 30

Gambar 2.3 Bagan Fungsi Media Pembelajaran..... 31

Gambar 2.4 Kerangka Komponen dalam *Website* Pembelajaran 43

Gambar 2.5 Pembidangan Fonologi..... 53

Gambar 2.6 Titik Artikulasi 55

Gambar 2.7 Sistem Vokal Kardinal Sekunder 59

Gambar 2.8 Peta Konsonan *International Phonetic Alphabet* 59

Gambar 2.9 Vokal Bahasa Indonesia 62

Gambar 2.10 Alofon Fonem Bahasa Indonesia 64

Gambar 2.11 Proses Pembentukan Diftong 66

Gambar 2.12 Deret Vokal Bahasa Indonesia 67

Gambar 2.13 Vokal Bahasa Dayak Kanayatn..... 88

Gambar 2.14 Proses Pembentukan Diftong Bahasa Dayak Kanayatn..... 92

Gambar 2.15 Simbol Fonetik Vokal 111

Gambar 2.16 Konsonan, Konsonan Non-pulmonic, dan Simbol Lainnya..... 111

Gambar 2.17 Model ADDIE..... 114

Gambar 2.18 Kerangka Pikir Penelitian..... 123

Gambar 2.19 Skema Pronsfon Berdasar Model ADDIE 124

Gambar 4.1 *Flowchart* Sistem *Website* Administrator 169

Gambar 4.2 *Prototipe* Menu Beranda dan Pendahuluan..... 174

Gambar 4.3 *Prototipe* Menu Materi..... 175

Gambar 4.4 *Prototipe* Menu Simbol Fonetik 176
Gambar 4.5 *Prototipe* Transkripsi Fonetik 177
Gambar 4.6 *Prototipe* Menu Petunjuk 178
Gambar 4.7 *Prototipe* Menu Ulasan 179
Gambar 4.8 *Prototipe* Menu Ulasan Pengguna 180
Gambar 4.9 Logo *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) 182
Gambar 4.10 Posisi Peletakan Logo *Pronsfon* 183
Gambar 4.11 Warna dan Tampilan Visual Konten 184
Gambar 4.12 Tata Letak dan Struktur Konten 185
Gambar 4.13 Konten Materi Fonetik 186
Gambar 4.14 Audio Simbol IPA 187
Gambar 4.15 Input Data Transkripsi Fonetik 187
Gambar 4.16 Pengembangan Ulasan Pengguna 188
Gambar 4.17 Login *Website* Hostinger 189
Gambar 4.18 Pemilihan Paket dan Nama Domain 190
Gambar 4.19 Proses Transaksi 191
Gambar 4.20 Login ke Hpanel Hostinger 192
Gambar 4.21 Custom *Website* PHP/HTML 192
Gambar 4.22 Pengelolaan File *Website* 193
Gambar 4.23 Proses Upload File *Pronsfon* ke Manager 193
Gambar 4.24 Proses Masuk ke Halaman Database 194
Gambar 4.25 Proses Akses ke phpMyAdmin 194
Gambar 4.26 Penyesuaian Konfigurasi *Environment* (*env.*) 195

Gambar 4.27 Menu Beranda Tampilan Awal 197
Gambar 4.28 Fitur-fitur dalam Menu Beranda 197
Gambar 4.29 Tampilan Tim Pengembang *Pronsfon* 198
Gambar 4.30 Menu Pendahuluan 199
Gambar 4.31 Menu Materi 200
Gambar 4.32 *E-Book* Materi *Pronsfon* 200
Gambar 4.33 Menu Simbol Fonetik 201
Gambar 4.34 Tampilan Vokal dalam Menu Simbol Fonetik 201
Gambar 4.35 Tampilan Konsonan dalam Menu Simbol Fonetik 202
Gambar 4.36 Menu Transkripsi Fonetik 203
Gambar 4.37 Menu Kumpulan Artikel Penelitian 204
Gambar 4.38 Menu Petunjuk Fonetik 204
Gambar 4.39 Tampilan Isi Detail Penugasan 205
Gambar 4.40 Menu Ulasan Pengguna 206
Gambar 4.41 Hasil Ulasan 'Kata Mereka' 206
Gambar 4.42 Menu Tampilan Sebelum Revisi 219
Gambar 4.43 Menu Tampilan Setelah Revisi 219
Gambar 4.44 Fitur Geser Sebelum Revisi 220
Gambar 4.45 Fitur Geser Setelah Revisi 220
Gambar 4.46 Audio Transkripsi Sebelum Revisi 221
Gambar 4.48 Media Pendukung Sebelum Revisi 222
Gambar 4.49 Media Pendukung Setelah Revisi 222
Gambar 4.50 Tujuan dan Relevansi Sebelum Revisi 223

Gambar 4.51 Tujuan dan Relevansi Setelah Revisi 223
Gambar 4.52 Materi Fonetik Sebelum Revisi 224
Gambar 4.53 Materi Fonetik Setelah Revisi 225
Gambar 4.54 Respon Pengguna Skala Kecil 235
Gambar 4.55 Respon Pengguna Skala Besar 247

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil SPSS Uji Validitas Instrumen Tes 279

Lampiran 2. Hasil SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Tes..... 280

Lampiran 3. Uji Kelayakan Instrumen Tes Validator 1 281

Lampiran 4. Uji Kelayakan Instrumen Validator 2..... 284

Lampiran 5. Instrumen Tes *Pretest Posttest* 287

Lampiran 6. RPS Mata Kuliah Fonologi..... 291

Lampiran 7. Daftar Kostakata Fonetis Bahasa Indonesia dan Dayak Kanayatn.. 294

Lampiran 8. Lembar Hasil Validasi Ahli Media 1..... 300

Lampiran 9. Lembar Hasil Validasi Ahli Media 1..... 304

Lampiran 10. Lembar Hasil Validasi Ahli Materi 1 308

Lampiran 11. Lembar Hasil Validasi Ahli Materi 2 311

Lampiran 12. Lembar Hasil Validasi Bahasa 1..... 314

Lampiran 13. Lembar Hasil Validasi Ahli Bahasa 2 317

Lampiran 14. Dokumentasi Implementasi Penggunaan *Pronsfon* Skala Kecil 320

Lampiran 15. Tabulasi Data Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Skala Kecil..... 321

Lampiran 16. Olah Data SPSS Uji Normalitas dan Homogenitas Skala Kecil..... 323

Lampiran 17. Hasil Olah Data SPSS Uji *Nonparametrik* Skala Kecil..... 325

Lampiran 18. Hasil Olah Data SPSS Uji *N-Gain* Skala Kecil 326

Lampiran 19. Tabulasi Data Uji Kepraktisan Skala Kecil 327

Lampiran 20. Dokumentasi Implementasi Penggunaan *Pronsfon* Skala Besar 328

Lampiran 21. Tabulasi Data Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Skala Besar 329

Lampiran 22. Olah Data SPSS Uji Normalitas dan Homogenitas Skala Besar 335

Lampiran 23. Hasil Olah Data SPSS Uji *Nonparametrik* Skala Besar 337
Lampiran 24. Hasil Olah Data SPSS Uji *N-Gain* Skala Besar..... 338
Lampiran 25. Tabulasi Data Uji Kepraktisan Skala Besar..... 339
Lampiran 26. Angket Hasil Pengguna Dosen 1 340
Lampiran 27. Angket Hasil Pengguna Dosen 2 343
Lampiran 28. Surat Izin Riset 346
Lampiran 29. *Barcode* Akses Laman *Website Pronsfon*..... 347
Lampiran 30. Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual Media *Pronsfon*..... 348

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan merupakan landasan awal yang menjelaskan arah, fokus, dan urgensi penelitian. Bab ini memaparkan berbagai komponen penting yang menjadi dasar penyusunan karya ilmiah, mulai dari konteks permasalahan hingga batasan yang mengarahkan penelitian agar tetap terfokus dan sistematis. Oleh karena itu, bagian pendahuluan ini menyajikan uraian mengenai latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kajian relevan, dan penjelasan istilah.

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh yang signifikan di berbagai sektor, termasuk di bidang pendidikan. Oleh karena itu, penggabungan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tak terhindarkan. Mahasiswa dituntut untuk cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar. Namun, kenyataannya banyak mahasiswa yang masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi pembelajaran campuran, termasuk akses teknologi, masalah kemahiran, komunikasi yang konsisten, dan resistensi terhadap metode pengajaran tradisional. Tantangan yang dihadapi ini menjadi penghambat kemampuan mahasiswa untuk secara efektif mengintegrasikan

teknologi ke dalam pengalaman belajar, termasuklah dalam pembelajaran fonologi (Practices & Aravind, 2024).

Satu di antara cabang dari linguistik yang memerlukan adanya pemahaman mendalam adalah fonologi. Fonologi adalah studi tentang bunyi bahasa dan bagaimana bunyi-bunyi tersebut diatur yang akhirnya dapat berfungsi dalam suatu bahasa. Selain itu, fonologi terbagi menjadi dua cabang utama yaitu fonetik dan fonemik. Fonetik berfokus pada proses pembentukan dan pengelompokan alat ucap, titik artikulasi, ciri pembeda bunyi bahasa, dan bunyi bahasa yang dihasilkan alat ucap, terutama pada unit terkecil yang disebut fon. Sementara itu, fonemik berfokus pada perubahan bunyi yang dapat berpengaruh terhadap arti dalam bahasa sehingga dapat memengaruhi makna yang terkandung dalam suatu bahasa melalui studi fonem.

Pemahaman terhadap bunyi bahasa yang dituliskan dalam bentuk fonetik merupakan pengetahuan dan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kajian fonetik, penulisan fonetik digunakan untuk mentranskripsikan suara bahasa dengan menggunakan simbol-simbol fonetis. Transkripsi fonetik memegang peranan penting bagi mahasiswa dalam menganalisis bahasa, pengajaran bahasa, dan bahkan terapi wicara.

Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran fonetik sering menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Kesulitan dalam memahami simbol-simbol fonetik dan cara pengucapan yang tepat menjadi hambatan utama. Penelitian yang dilakukan oleh Kamhar (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi

kesulitan dalam mengucapkan kata-kata sesuai dengan simbol fonetik bahasa Indonesia. Hal ini mengindikasikan perlunya media pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan tersebut.

Demikian juga pada penelitian yang dilakukan Wiyanti et al., (2022) mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis *website* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah Bahasa Indonesia dengan persentase 85,59 % yang dikategorikan baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan Nurhamidah (2021) diperoleh hasil uji coba yang dilakukan kepada mahasiswa menunjukkan persentase sebesar 88% yang dikategorikan sangat baik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *website* pada mata kuliah Bahasa Indonesia yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, maka adanya indikasi bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi.

Pembelajaran fonetik dengan dilakukannya pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menjadi solusi yang potensial. Media ini dapat menyediakan akses yang lebih luas dan fleksibel bagi mahasiswa untuk mempelajari materi fonetik kapan saja dan di mana saja. Selain itu, media pembelajaran berbasis *website* memiliki kapasitas kecil sehingga tidak memerlukan banyak ruang penyimpanan. Media ini diharapkan mampu menghasilkan suara yang dapat dipelajari baik secara visual maupun audio dengan mudah. Adanya penyajian elemen audio dan visual, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam

mempelajari fonetik dan simbol-simbol yang terdapat di dalamnya dengan lebih sederhana. (Kholilah et al., 2020).

Universitas Tanjungpura, sebagai satu di antara perguruan tinggi terkemuka di Kalimantan Barat, memiliki Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang bahasa, sastra, dan pendidikan Indonesia. Namun, berdasarkan pra-survei yang dilakukan pada mahasiswa semester lima Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Angkatan 2023 dengan jumlah responden 46 mahasiswa dan semuanya telah mengikuti pembelajaran fonologi, khususnya fonetik lebih mendalam. Pra-survei dilakukan dengan memberikan angket dalam bentuk *Google Form* kepada setiap individu tentang sejauh mana pemahaman dan penggunaan media ajar dalam mempelajari fonetik. Hasil menunjukkan bahwa 74,13% mereka mengalami kesulitan menguasai materi dengan fasih terutama tulisan fonetik, dan kurangnya media ajar dalam mempelajari fonetik.

Kesulitan ini mengindikasikan bahwa meskipun mereka telah berpengalaman dalam mempelajari materi tersebut lebih dalam, kompleksitas konsep fonetik terutama tulisan fonetik dan kurangnya media pembelajaran yang efektif dapat menjadi faktor penyebab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jika mahasiswa yang telah mempelajari materi ini saja masih menghadapi kesulitan dan kurangnya media ajar yang digunakan, maka mahasiswa semester tiga yang baru memiliki dasar dalam fonologi kemungkinan besar akan menghadapi

tantangan yang lebih besar dalam memahami pembelajaran tersebut yang dapat menghambat proses penelitian bahasa kedepannya.

Keterbatasan waktu dan ruang dalam pembelajaran tatap muka juga menjadi faktor penghambat. Mahasiswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja untuk mempermudah proses belajar mandiri. Maka dari itu, adanya pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi solusi yang sangat diperlukan. Satu di antara upaya yang dapat dilakukan terhadap permasalahan-permasalahan pada pembelajaran fonologi khususnya fonetik, maka mengembangkan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* dengan yang dirancang khusus sebagai media interaktif yang memudahkan mahasiswa dalam mempelajari dan mempraktikkan transkripsi fonetik dengan beberapa fitur-fitur yang ada di dalam *Pronsfon,* seperti menu materi atau buku (referensi fonologi dalam ahli bidang), transkripsi fonetik (contoh penulisan dalam kata berbentuk kamus), simbol fonetik (suara), petunjuk fonetik (berisi kumpulan penugasan), kumpulan artikel penelitian fonetik, dan ulasan pengguna (berisi pendapat setelah menggunakan *Pronsfon*) sehingga adanya fitur-fitur tersebut dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih baik.

Pengembangan *Pronsfon* sebagai media pembelajaran berbasis *website* juga sejalan dengan tren pendidikan di era digital. Menurut UNESCO (2017), integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi satu di antara strategi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang inklusif dan berkualitas. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) telah menerbitkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang mendorong perguruan tinggi untuk

mengembangkan inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi (Wyman et al., 2023). Kebijakan ini memberikan landasan kuat bagi pengembangan media pembelajaran seperti *Pronsfon* yang tidak hanya memenuhi kebutuhan mahasiswa tetapi juga mendukung transformasi pendidikan Indonesia.

Pronsfon berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi dengan menggunakan model penelitian pengembangan, yaitu *Research and Development* (R&D) dengan prosedur pengembangan ADDIE, yang meliputi tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Model ini dipilih untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan, karakteristik mahasiswa, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi fonetik. Pengembangan *Pronsfon* diterapkan pada mahasiswa semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Angkatan 2024 dengan jumlah keseluruhan 98 sebagai populasi. Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas A dan B berjumlah 48 mahasiswa sebagai sampel.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fonetik di lingkungan Universitas Tanjungpura. Dengan adanya *Pronsfon* sebagai media pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah memahami simbol-simbol fonetik dan cara pengucapannya sehingga kompetensi mereka dalam bidang fonologi meningkat. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis *website* ini sejalan dengan upaya kurikulum yang ada di Universitas Tanjungpura dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, sesuai dengan tuntutan era digital saat ini.

Terdapat juga keunggulan dari *Pronsfon* sebagai media pembelajaran, antara lain: 1) fleksibilitas akses, interaktivitas, dan kemampuan untuk menyediakan materi sesuai dengan perkembangannya; 2) mengakses *Pronsfon* kapan saja dan di mana saja sehingga pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas saja; 3) adanya fitur interaktif seperti bunyi bahasa yang dihasilkan ketika ditekan pada fon; dan 4) contoh penulisan fonetik yang juga dapat membantu mahasiswa dalam mengukur dan meningkatkan pemahaman mereka secara mandiri.

Selain itu, pengembangan *Pronsfon* diharapkan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan literasi digital mahasiswa melalui adanya keterbiasaan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin menekankan kompetensi digital. Sementara itu, dalam jangka panjang, implementasi *Pronsfon* diharapkan menjadi model untuk pengembangan media pembelajaran serupa di bidang studi lainnya. Pengalaman dan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi dosen dan peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa.

Dengan demikian, pengembangan *Pronsfon* sebagai Program Transkripsi Fonetik berbasis *website* menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fonologi, khususnya cabang fonetik di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tanjungpura. Melalui media pembelajaran ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi fonetik sehingga mampu menjadi pendidik bahasa Indonesia yang kompeten dan profesional di masa depan.

1.2 Masalah Penelitian

Meskipun integrasi teknologi dalam pembelajaran telah menjadi kebutuhan yang mendesak, tetapi masih terdapat kesenjangan antara harapan dan realitas dalam implementasi khususnya dalam pembelajaran fonologi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Tanjungpura sering mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung pembelajaran fonetik. Hal ini disebabkan kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa dalam memahami transkripsi fonetik.

Keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan dalam penggunaan alat-alat digital juga menjadi faktor penghambat. Akibatnya, mahasiswa cenderung bergantung pada metode pembelajaran konvensional yang kurang efektif dalam membantu mereka menguasai materi fonetik yang kompleks. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya memanfaatkan teknologi, tetapi juga dirancang secara khusus untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut.

Selain berbagai kendala tersebut, permasalahan yang juga mendasar adalah ketidakpahaman mahasiswa dalam melakukan transkripsi fonetik, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Banyak mahasiswa belum mampu menyelaraskan penggunaan simbol fonetis, terutama dalam membedakan, menerapkan lambang vokal dan konsonan yang sesuai dengan simbol *International Phonetic Alphabet* (IPA). Ketidaktepatan dalam penggunaan simbol ini menyebabkan kesalahan dalam representasi bunyi dan interpretasi data fonologis.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep fonetik masih bersifat teoretis dan belum terintegrasi dengan keterampilan praktik yang memadai. Kondisi ini menjadi pemantik utama munculnya permasalahan dalam penelitian ini yang berfokus pada upaya menyediakan media pembelajaran digital yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori, praktik melalui latihan interaktif, panduan simbol fonetis yang sistematis, dan umpan balik langsung untuk membantu mahasiswa memahami dan menerapkan transkripsi fonetik secara tepat.

Permasalahan lain yang muncul juga adalah kurangnya interaktivitas dan personalisasi dalam media pembelajaran yang ada saat ini. Media pembelajaran konvensional, seperti buku teks dan *slide* presentasi, sering tidak mampu menyediakan umpan balik instan atau adaptasi sesuai dengan tingkat pemahaman individu mahasiswa. Padahal, pembelajaran fonetik memerlukan praktik langsung dan umpan balik yang cepat untuk memastikan mahasiswa dapat mengoreksi kesalahan mereka secara *real-time.* Tanpa adanya media yang interaktif dan adaptif, mahasiswa kesulitan untuk menginternalisasi simbol-simbol fonetik dan cara pengucapannya dengan benar. Pengembangan *Pronsfon* sebagai media pembelajaran berbasis *website* yang dilengkapi dengan fitur interaktif dan personalisasi menjadi solusi yang sangat diperlukan. Oleh karena itu, berdasar pada kondisi tersebut maka rumusan masalah dalam rancangan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana desain pengembangan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi?

2. Bagaimana kevalidan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi?
3. Bagaimana tingkat keefektifan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi?
4. Bagaimana kepraktisan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Pengembangan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran interaktif dan adaptif untuk membantu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Tanjungpura memahami dan mempraktikkan transkripsi fonetik secara efektif. *Pronsfon* dirancang untuk menyediakan fitur interaktif yang dapat disertakan dalam media berbasis *website*, yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, tujuan rancangan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menghasilkan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi.
2. Menunjukkan kevaliditasan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi pada tingkat di atas layak.
3. Menunjukkan penggunaan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi pada tingkat di atas efektif.
4. Menunjukkan penggunaan *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi pada tingkat di atas praktis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena adanya urgensi dalam bidang pendidikan terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memperluas wawasan yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan media pembelajaran. Media yang dikembangkan khususnya mengikuti adanya arus penggunaan teknologi dalam pembelajaran fonologi yaitu *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) berbasis *website*. Penelitian ini terdapat identifikasi dari proses pengembangan *Pronsfon* hingga pada tingkat keefektifan dalam penggunaannya yang dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian tidak hanya relevan untuk pengembangan teori, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam penerapan di dunia nyata. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat penelitian bagi peneliti adalah bahwa proses penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan kreativitas dalam mengelola kustomisasi untuk menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran fonologi berbasis *website*. Penelitian ini juga dapat menjadi dukungan bagi karir peneliti sebagai

pendidik di masa depan, dalam mengimplementasikan hasil-hasil pengembangan media pembelajaran lainnya.

b. Manfaat penelitian bagi pengembang, yaitu diharapkan hasil penelitian tesis ini dapat memberikan kontribusi pemikiran, menjadi referensi dan menjadi sumber bacaan bagi pengembang berikutnya, terutama yang berkaitan dengan desain pengembangan media pembelajaran *Pronsfon* berbasis *website*. Selain itu, media pembelajaran *Pronsfon* dalam pembelajaran fonologi khususnya fonetik yang juga dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, khususnya jika pengembang sebagai dosen.

c. Manfaat penelitian bagi pengguna (mahasiswa) adalah bahwa pengembangan *Pronsfon* berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi dapat memberikan stimulus kepada pengguna, khususnya mahasiswa yang tertarik pada pembelajaran fonetik (bunyi-bunyi bahasa). Ini dapat menciptakan kesan positif dalam penggunaannya, terutama jika digunakan untuk membantu merumuskan data dalam tulisan fonetis, baik di kelas maupun dalam penelitian lapangan. Media ini juga mudah digunakan dan tidak terbatas pada ruang dan waktu.

d. Manfaat penelitian bagi dosen adalah dapat menambah media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses untuk menyampaikan materi. Dosen dapat memanfaatkan platform ini untuk menyajikan konten secara lebih menarik. Hal ini memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan belajar mahasiswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang lebih cepat sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan demikian, *Pronsfon*

tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempermudah dosen dalam mengelola dan menyampaikan materi fonologi dengan lebih efisien.

e. Manfaat penelitian bagi Universitas, peneliti dapat memberikan saran dan pilihan media yang cocok digunakan dan diterapkan sesuai perkembangan teknologi yang mengharuskan proses pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini diharapkan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang sebelumnya digunakan dalam pengajaran fonologi.

f. Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya, yaitu penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran fonologi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi untuk menambah kajian teori, memperdalam penelitian, dan mempelajari kendala dan kekurangan yang terjadi dalam desain pengembangan media. Dengan demikian, di masa depan media yang dikembangkan akan menjadi lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis *website* bernama *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik) yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan

transkripsi fonetik secara tepat. Adapun batasan ruang lingkup penelitian ini dijelaskan secara komprehensif sebagai berikut.

1.5.1 Fokus Kajian Terbatas pada Fonetik Segmental (Vokal dan Konsonan)

Produk pengembangan ini hanya membahas aspek fonetik segmental, yaitu kajian tentang bunyi-bunyi bahasa yang terdiri atas vokal dan konsonan. Fonetik segmental menjadi fokus utama karena berkaitan langsung dengan kemampuan mahasiswa dalam mengenali dan menuliskan simbol bunyi secara fonetis menggunakan *International Phonetic Alphabet* (IPA). Adapun fonetik suprasegmental atau prosodi, seperti tekanan, nada, intonasi, panjang pendek bunyi, dan sambungan kata yang menyertai konsonan dan vokal, tidak dikaji dan tidak dimasukkan ke dalam pengembangan produk *Pronsfon*. Hal ini dikarenakan fitur-fitur suprasegmental bersifat meluas, tidak terbatas pada satuan bunyi tunggal, tetapi mencakup keseluruhan suku kata, kata, bahkan frasa.

Selain itu, bahasa yang dijadikan sumber data dalam produk pengembangan ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Dayak Kanayatn yang tidak memiliki sistem prosodi yang kompleks atau perbedaan makna akibat tekanan dan nada seperti bahasa Batak dan Mandarin. Dengan demikian, untuk menjaga keterfokusan penelitian dan menghindari perluasan analisis yang tidak relevan dengan tujuan pengembangan media, aspek prosodi dikecualikan dari lingkup pembahasan. *Pronsfon* hanya dirancang untuk mengakomodasi pembelajaran simbol dan transkripsi bunyi segmental yang mencakup vokal dan konsonan.

1.5.2 Fokus Bahasa dan Penggunaan Kosakata dalam Transkripsi Fonetik

Produk pengembangan ini membatasi objek bahasanya hanya pada dua sistem bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Dayak Kanayatn yang berlokasi di Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa utama dalam proses pembelajaran dan pengenalan transkripsi fonetik. Pemilihan bahasa Indonesia dilandaskan pada posisinya sebagai bahasa nasional yang telah memiliki sistem fonologis baku dan menjadi pintu masuk bagi mahasiswa untuk memahami konsep dasar fonetik. Sementara itu, bahasa Dayak Kanayatn digunakan sebagai bahasa pembanding. Bahasa ini dipilih karena merupakan satu di antara sub suku Dayak terbesar dan terbanyak penuturnya di Kalimantan Barat sehingga relevan untuk dikaji dalam konteks pelestarian dan pengenalan unsur kebahasaan lokal.

Pengisian audio pelafalan kosakata bahasa Indonesia dilakukan oleh Duta Bahasa peringkat ketiga, sedangkan pengisian audio pelafalan kosakata bahasa Dayak Kanayatn dilakukan oleh Duta Bahasa peringkat pertama yang merupakan penutur asli bahasa Dayak Kanayatn dan berdomisili di Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat.

Melalui perbandingan antara bahasa Indonesia dan bahasa Dayak Kanayatn, mahasiswa diharapkan dapat memahami perbedaan sistem bunyi antar bahasa dan memperkaya kemampuan analisis fonetik. Kedua bahasa ini tidak memiliki prosodi dalam sistem ujarannya sehingga produk *Pronsfon* hanya difokuskan pada representasi bunyi segmental, seperti vokal yang muncul dalam bahasa Indonesia dan bahasa Dayak Kanayatn, yaitu vokal [a], [i], [u], [e], [ə], [o]

dan konsonan [p], [b], [t], [d], [c], [k], [g], [q], [ʔ], [m], [n], [ɳ], [ɲ], [ŋ], [r], [f], [v], [s], [z], [ʃ], [χ], [h], dan [j] tanpa melibatkan aspek suprasegmental seperti tekanan atau intonasi.

1.5.3 Sumber Kosakata yang Digunakan dalam Transkripsi Fonetis

Sumber kosakata yang digunakan dalam produk pengembangan ini berupa daftar Swadesh yang terdiri atas 200 kosakata dasar yang disusun oleh Morris Swadesh. Daftar Swadesh dipilih karena memuat kata-kata non-kultural yang bersifat universal dan digunakan secara luas dalam kehidupan sehari-hari oleh berbagai penutur bahasa. Kosakata dalam daftar ini memiliki retensi leksikal tinggi dan telah diuji dalam berbagai bahasa yang memiliki sistem tulisan, sehingga dapat diandalkan dalam analisis perbandingan fonetik.

Selain daftar Swadesh, penelitian ini juga menambahkan 50 kosakata tambahan yang dirancang untuk mewakili simbol fonetik vokal dan konsonan yang digunakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Dayak Kanayatn. Kosakata tambahan ini berfungsi untuk memastikan bahwa fonetik segmental dapat terwakili secara sistematis dalam proses pengembangan dan pengujian media *Pronsfon*.

1.6 Kajian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, dan juga di perguruan tinggi lainnya belum ada penelitian yang sebanding dengan pengembangan *Pronsfon* berbasis *website* sebagai media

pembelajaran fonologi. Namun, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan kajian ini. Berikut adalah beberapa di antaranya.

1.6.1 Dewi Ismu Purwaningsih, Kholilah, dan Farly Detrias (2021), Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan, dengan judul artikel "Pengembangan Media Ajar Phonetic (Funetic) berbasis *Website*". Penelitian dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa* Volume 10, Nomor 1, Juni 2021, 50–59 bertujuan mengembangkan bahan ajar fonetik berbasis web melalui funetic.id dengan metode *Research and Development* (R&D) yang mengadaptasi model 4D, terbatas pada tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Hasil tahap pendefinisian menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa mempelajari fonetik dipengaruhi oleh perbedaan sistem bunyi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, khususnya dalam mengingat cara dan tempat artikulasi. Tahap perancangan menghasilkan media pembelajaran berbasis funetic.id, sedangkan pada tahap pengembangan media tersebut dinyatakan layak untuk diuji cobakan dan efektif meningkatkan kemampuan fonetik mahasiswa. Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) uji coba produk hanya dilakukan pada sampel terbatas sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan; (2) penelitian belum mengukur secara komprehensif dampak penggunaan media ajar terhadap hasil belajar mahasiswa; (3) tahap penyebaran (*disseminate*) belum dilakukan; dan (4) media ajar di *website funetic.id* sudah tidak dapat diakses lagi sehingga tidak kehilangan urgensi dalam mendukung pembelajaran linguistik yang sangat diperlukan saat ini.

1.6.2 Ayu Bandu Renomurti dan RR Astri Indriana Octavita (2017), Universitas Indraprasta PGRI, dengan judul artikel "Pengembangan Protatik (Program Tabel Fonetik) Berbasis Pengembangan *Protatik* (Program Tabel Fonetik) Berbasis *Website* sebagai Media Pembelajaran *Pronunciation Practice*". Penelitian ini diterbitkan oleh Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya: Vol. 45, No. 2, 132–142. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul manual menjadi modul berbasis teknologi tepat guna mutakhir berupa *Protatik* sebagai media pembelajaran Pronunciation Practice berbasis *website*, serta menjelaskan daya tarik dan dampak media tersebut di kelas Pronunciation Practice Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FBS Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D) yang meliputi tahap studi pendahuluan, pengembangan, serta uji coba atau validasi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Protatik berbasis website yang dikembangkan dinilai layak dan efektif dalam meningkatkan kemampuan fonetik mahasiswa. Namun, penelitian dan pengembangan media ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu: (1) materi dan sumber audio yang digunakan berasal dari pihak lain; (2) uji coba media dilakukan dalam lingkup terbatas; dan (3) media Protatik hanya dapat diakses melalui komputer atau laptop sehingga kurang praktis bagi mahasiswa untuk belajar mandiri di luar kelas.

1.6.3 Fatih Holis Ahnaf, Farida Rochmawati, Safira Hamdala, dan Muzemil (2021) Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan judul artikel

"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi pada Materi Fonologi untuk Mahasiswa menggunakan *PowerPoint*". Penelitian ini diterbitkan oleh Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan Vol. 2, No. 2 Maret 2021, 59–65. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara objektif pengembangan media pembelajaran fonologi berbasis animasi untuk mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia semester II Universitas Islam Zainul Hasan Genggong tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan valid berdasarkan penilaian pengguna, pakar materi, dan pakar media, serta dilengkapi dengan kuis pada setiap materi. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu media hanya dapat diakses secara daring, materi dan bahan praktik terbatas pada satu semester, serta uji coba masih dilakukan pada kelompok kecil sehingga belum sampai pada tahap penyebaran secara luas.

1.6.4 Andriyana, Ribut Wahyu Eriyanti, dan Daroe Iswatinungsih (2022) Universitas Muhammadiyah Malang, dengan judul artikel "Bahan Ajar Fonetik Berbasis Aplikasi Gawai Bagi Mahasiswa". Penelitian ini diterbitkan oleh Jurnal Indonesian Language Education and Literature Vol. 8, No. 1 Desember 2022, 1–15. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar fonetik berbasis aplikasi gawai guna meningkatkan efektivitas pembelajaran fonologi bagi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan pengumpulan data melalui

wawancara serta analisis kualitatif dan kuantitatif. Tahapan penelitian meliputi perencanaan desain produk, validasi, revisi, uji coba, dan evaluasi untuk memastikan media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan efektif meningkatkan pemahaman fonetik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi dapat diakses dengan baik dan memperoleh penilaian positif dari para ahli terkait kelayakannya. Uji statistik menggunakan *Mann-Whitney Test* juga menunjukkan hasil signifikan, yang menandakan bahwa penggunaan aplikasi tersebut mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari fonetik. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu ketergantungan pada akses internet, perlunya pengembangan lebih lanjut pada aspek multimedia, serta keterbatasan interaktivitas aplikasi dalam mendukung pengalaman belajar.

Berdasarkan keempat kajian relevan tersebut, terdapat kesamaan dari penggunaan media terletak pada *website* sebagai wadah *platform* pembelajaran yang dapat diakses secara daring. Namun, belum adanya penelitian yang secara spesifik mengembangkan media pembelajaran fonetik berbasis *website* dengan fitur-fitur interaktif dan komprehensif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa secara mandiri. Meskipun beberapa penelitian telah mengembangkan media pembelajaran fonetik berbasis *website*, seperti *Funetic.id* dan *Protatik*, akan tetapi masih terdapat keterbatasan dalam hal aksesibilitas, interaktivitas, dan cakupan materi yang disajikan. Misalnya, media *Funetic.id* sudah tidak dapat diakses dan *Protatik* hanya bisa diakses melalui komputer atau

laptop. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut belum mengukur secara mendalam keefektifan fitur-fitur interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan fonetik mahasiswa.

Dengan demikian, adanya pengembangan *Pronsfon* berbasis *website* sebagai media pembelajaran fonologi (khususnya fonetik) yang lebih inovatif dan interaktif, dengan tambahan fitur-fitur seperti materi, audio dan visual yang dapat diakses secara online dengan menggunakan desain penelitian R&D model pengembangan ADDIE yang menekankan pada proses dan kelayakan media untuk diterapkan pada pembelajaran yang berbasis teknologi. Penelitian ini juga akan menguji keefektifan media tersebut dalam meningkatkan pemahaman fonetik mahasiswa secara komprehensif dan melakukan uji coba pada lingkup yang lebih luas untuk memastikan generalisasi hasil. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang ada pada penelitian sebelumnya, seperti keterbatasan akses penggunaan dan kurangnya interaktivitas yang dapat menjadi solusi yang lebih efektif dan praktis dalam pembelajaran fonologi khususnya fonetik.

1.7 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menguraikan istilah-istilah kunci yang digunakan agar tidak terjadi ambiguitas makna maupun kesalahan interpretasi. Pemaparan ini penting untuk memberikan dasar konseptual yang jelas sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang seragam terhadap konteks penelitian.

1.7.1 *Pronsfon* (Program Transkripsi Fonetik)

Pronsfon atau Program Transkripsi Fonetik merupakan sebuah inovasi berbasis *website* yang berfungsi sebagai media pembelajaran fonologi khususnya fonetik digital interaktif. Program ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami simbol-simbol fonetik dan cara pengucapan bunyi bahasa secara lebih praktis. Dalam kajian fonologi, fonetik dipahami sebagai cabang ilmu yang mengkaji bunyi bahasa dari aspek fisiologis, akustik, dan perseptual (Chaer, 2014).

Pronsfon mengintegrasikan fitur-fitur utama seperti buku fonetik digital, simbol bunyi, kamus transkripsi, dan latihan fonetik interaktif yang mendukung pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Hal ini sejalan dengan pandangan Roach (2009) yang menegaskan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan fonetik mahasiswa melalui pendekatan praktik pelafalan yang autentik dan terukur.

Selain itu, pemanfaatan perangkat digital dalam pengajaran fonetik memberikan peluang bagi pembelajar untuk menguasai aspek segmental dan suprasegmental secara simultan (Ladefoged & Johnson, 2011). Dengan demikian, *Pronsfon* berperan sebagai media yang mempertemukan teori fonetik klasik dengan penerapan teknologi modern dalam pembelajaran bahasa.

1.7.2 *Website*

Website dalam konteks penelitian ini dipahami sebagai ruang digital yang dinamis yang berisi sekumpulan halaman saling terhubung dalam satu domain dan dapat diakses melalui jaringan internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Istilah web sendiri sangat berkaitan erat dengan jaringan internet, karena setiap

halaman web memerlukan koneksi internet sebagai media penyampaian informasi agar dapat diakses secara global oleh pengguna (Anamisa & Mufarroha, 2020). *Website* tidak hanya berfungsi sebagai wadah penyimpanan dan penyajian materi ajar, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran modern yang mendorong kemandirian, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

Melalui kemudahan akses dan fleksibilitasnya, *website* memungkinkan proses belajar berlangsung kapan pun dan di mana pun tanpa batasan ruang kelas konvensional. Selain itu, Ervianti (2020) menjelaskan bahwa *website* pembelajaran merupakan platform digital interaktif yang menggabungkan berbagai komponen seperti materi multimedia, fitur latihan, dan sistem manajemen pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan adaptif. Kristanto (2016) juga menegaskan bahwa *website* berfungsi sebagai media penyaji informasi, komunikasi, dan evaluasi yang mengintegrasikan teks, grafis, audio, dan animasi untuk memperkuat pemahaman pembelajar.

1.7.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari sumber belajar kepada peserta didik agar proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna. edia pembelajaran membantu memperjelas penyampaian pesan dan mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik dengan menghadirkan situasi belajar yang lebih nyata (Arsyad, 2013).

Media pembelajaran memiliki komponen integral dalam sistem pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi, memperkuat pemahaman, memperluas jangkauan proses belajar melalui pemanfaatan teknologi, dan

kreativitas guru dalam penyajiannya (Sadiman, 2020). Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai komponen utama yang mengatur interaksi antara pengajar dan peserta didik melalui penggunaan teknologi yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan belajar. Dalam konteks modern, media pembelajaran berbasis digital seperti *website*, aplikasi interaktif, dan video pembelajaran memberikan peluang besar untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dan mendukung pembelajaran mandiri (Kristanto, 2016).

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk sarana, baik tradisional maupun digital, yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan memperkuat proses pembelajaran. Media ini berfungsi tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun interaksi, menumbuhkan motivasi, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi pembelajar.

1.7.4 Fonetik

Fonetik merupakan ilmu yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa dari segi fisik dan cara pengucapannya. Chaer (2014) menjelaskan bahwa fonetik menelaah bunyi ujaran secara konkret tanpa mempertimbangkan fungsinya dalam sistem bahasa. Fonetik membahas proses artikulasi, sifat akustik, dan hasil pendengaran bunyi yang dihasilkan manusia (Becker, 2006). Fonetik menjadi dasar penting untuk memahami sistem pelafalan yang benar.

Penguasaan fonetik membantu pembelajar mengidentifikasi dan memproduksi bunyi dengan tepat sesuai simbol *International Phonetic Alphabet* (Ladefoged & Johnson, 2011). Sejalan dengan itu, Roach (2009) menegaskan

bahwa pengetahuan fonetik meningkatkan kemampuan pengucapan dan kepekaan terhadap perbedaan bunyi antar bahasa. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fonetik adalah ilmu yang mengkaji realisasi fisik bunyi bahasa yang menjadi dasar utama dalam proses transkripsi fonetik dan penguasaan pengucapan yang benar.